



Katalog: 6205004

Statistik Captive Power 2016



Statistik Captive Power 2016

STATISTIK CAPTIVE POWER 2016

ISSN : 2354-6867
No. Publikasi : 05330.1609
Katalog : 6205004
Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm
Halaman : xii + 46 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Pertambangan Energi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by:*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/ *TEAM MEMBERS*

Editor/ *Editors* :

Sodikin Baidowi, M.Stat.
Edi Prawoto, M.App.Econ.

Penulis/ *Contributors* :

Intan Nafisah, S.ST.
Nesti Dwiningrum, S.ST.

Pengolah Data/ *Data Processing* :

Intan Nafisah, S.ST.
Ika Wahyu Pradipta, S.ST.

KATA PENGANTAR

Statistik Captive Power 2016 merupakan penerbitan kelima dari publikasi Statistik Captive Power yang diterbitkan secara berkala setiap tahun sekali oleh Badan Pusat Statistik. Publikasi ini menyajikan data energi listrik yang diproduksi oleh perusahaan komersial untuk memenuhi kebutuhan energi listrik. Data energi listrik yang diproduksi oleh perusahaan tersebut diperlukan untuk mengetahui secara lebih komprehensif volume produksi dan kebutuhan energi listrik nasional.

Cakupan penyajian data statistik Captive Power tahun ini terbatas pada kegiatan Pendidikan Perguruan Tinggi, Perbankan, dan Pusat Perkantoran. Kami menyadari akan keterbatasan cakupan dari survei ini. Dimasa depan, kami akan mencoba melengkapi cakupan sektor kegiatan sehingga dapat memperoleh data captive power yang lebih komprehensif.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Jakarta, November 2016
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

PREFACE

Indonesian Captive Power Statistics 2016 is a sixth edition of the Captive Power Statistics publication that published regularly every year by BPS-Statistics Indonesia. This publication presents electricity energy data covering production and consumption of electricity by company. This publication is very useful for assessing, analyzing and formulating electricity energy policy in Indonesia

The coverage on this publication is limited to the activities of College, Banking, and Office Centre. We are aware to the survey limitation scope. In the future, we will try to complete the scope to obtain more comprehensive captive power data.

Finally, suggestions for further improvements are always welcome.

Jakarta, November 2016
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi / <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	viii
Daftar Gambar / <i>List of Figure</i>	xi
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xii
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i>	3
Ulasan Ringkas / <i>A Brief Review</i>	9
Tabel-tabel / <i>Tables</i>	17
Lampiran/ <i>Attachment</i>	41

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

			Halaman Page
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1	Persentase Gedung Perguruan Tinggi, Perbankan, dan Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of College, Banking and Office Centre Buildings by Province and Source of Electricity Used</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1	Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of College Buildings by Province and Source of Electricity Used</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2	Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Banking Buildings by Province and Source of Electricity Used</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3	Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Office Centre Buildings by Province and Source of Electricity Used</i>	20
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2	Rata-Rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Electricity Installed Capacities by Province and Kind of Activity</i>	21
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3	Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average Electricity Consumpt by a Company by Province and Kind of Activity for a Year</i>	22
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4	Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Electricity Consumed in a Month by Province and Kind of Activity</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5	Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Electricity Consumpt by an Establishment for a Month by Province and Kind of Activity</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1	Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of College Buildings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost</i>	25

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2	Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Banking Buildings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3	Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Percentage of Office Centre Buildings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1	Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of College Buildings by Province and Starting Year Period Of Using Electricity Generator.....</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2	Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Banking Buildings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3	Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Percentage of Office Centre Buildings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8	Persentase Gedung Perguruan Tinggi, Perbankan, dan Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of College, Banking and Office Centre Buildings by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used.....</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1	Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Rata Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of College Buildings by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2	Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Banking Buildings by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.3	Persentase Jumlah Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan <i>Percentage of Office Centre Buildings by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Perguruan Tinggi, Perbankan, dan Pusat Perkantoran Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by College, Banking and Office Centre Buildingsin Year by Province</i>	35

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by College Buildings in Year by Province</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Perbankan Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Banking Buildings in Year by Province</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3	Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi <i>Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Office Centre Buildings in Year by Province</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10	Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average of Electricity Production by Province and Kind of Activity in Year</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11	Rata-rata Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average of Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in Year.....</i>	40

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1 Persentase Perusahaan dengan Captive Power Menurut Sektor Kegiatan Tahun 2015 <i>Percentage of Captive Power Establishments by Activity Sector, 2015</i>	10
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	2 Persentase Generator Listrik yang Digunakan Menurut Kapasitas Terpasang Tahun 2015 <i>Percentage of Electricity Generating Unit Used by Installed Capacity, 2015</i>	11
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3 Rata-rata Produksi dan Pembelian Listrik Tahun 2015 <i>Average Electricity Production and Purchasing, 2015</i>	12
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	4 Rata-rata Volume Konsumsi Bahan Bakar Tahun 2015 <i>Average Volume of Fuel Consumed, 2015</i>	13

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available* : ...

Tidak ada atau nol/*Null or zero* : -

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

I. Pendahuluan

Energi listrik merupakan salah satu jenis energi yang ketersediaannya sangat dibutuhkan oleh perusahaan, baik yang melakukan secara komersial maupun non komersial. Banyak kegiatan yang sangat tergantung pada kontinuitas ketersediaan energi listrik, diantaranya adalah perguruan tinggi, perbankan dan pusat perkantoran. Belum terjaminnya penyediaan listrik mengharuskan mereka melakukan pemenuhan kebutuhan energi listrik melalui pembangkitan listrik sendiri.

Publikasi ini memuat data tentang kegiatan pembangkitan listrik untuk kebutuhan sendiri yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2015. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan Survei Captive Power yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016.

TECHNICAL NOTES

I. Introduction

Electricity is one of energy type that its availability indeed needed by both commercial and non commercial company. There are many sectors which really sustained to the continuity of electric energy supply. Some of them are colleges, bankings, and office centres. Not guaranteed and supplies of electricity pushed them to fulfill their need through their own electric production that was using own power plant.

This publication provide data on captive power during 2015. The data presented in this publication was the result of the annual survey of Captive Power in 2016.

II. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Captive Power adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

- a. Konsumsi energi listrik perusahaan.
- b. Besarnya energi listrik yang dibangkitkan sendiri.

III. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan yang dicakup dalam survei ini mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan di sektor-sektor sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi mencakup kegiatan jasa penyelenggaraan pendidikan tinggi, mulai dari tingkat Diploma sampai dengan Pasca Sarjana, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- b. Perbankan mencakup kegiatan pelayanan jasa perantara keuangan, oleh bank umum, tidak termasuk bank sentral (Bank Indonesia) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

II. The Objectives

The objective of the annual Captive Power survey are collecting information about :

- a. Electricity consumed companies*
- b. Volume of electricity generated by own power plant .*

III. Coverage

The establishments sectors covered in this survey were as follow:

- a. College is an educational institution. It starts from diploma to postgraduate, managed by government or others.*
- b. Banking include activities of financial services by commercial banks, excluding central bank (Bank Indonesia) and BPR.*

- c. Pusat Perkantoran mencakup kegiatan penyediaan ruang untuk kegiatan perkantoran, baik yang dilengkapi dengan fasilitas elektrikal dan mekanikal modern seperti elevator maupun tanpa fasilitas modern

IV. Konsep dan Definisi

1. **Captive Power** adalah usaha pembangkitan listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sendiri.
2. **Generator listrik** adalah sebuah alat yang membangkitkan/memproduksi energi listrik dari sumber energi mekanikal, biasanya dengan menggunakan induksi elektromagnetik
3. **PLN** adalah PT PLN (Persero), yaitu perusahaan penyedia listrik milik negara. Listrik PLN dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan penggunaannya terukur dengan meteran listrik.
4. **Listrik Swasta** adalah perusahaan penyedia listrik milik swasta. Listrik

- c. *Office Centre, include rental of offices units in the single office building or complex of buildings.*

IV. Concept and Definition

1. **Captive Power** is an establishment to generate electricity by own generator to fullfil own electricity need.
2. **Electricity Generating Unit** is unit to generate electricity from mechanical energy using electromagnetic induction.
3. **PLN** is Electricity State Enterprise that is responsible to supply electricity in Indonesia. PLN electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in electric recorder tool.
4. **Private Electricity** is a Electricity establishment owned by non state

Swasta dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan biasanya jarak pelanggan dan perusahaan Swasta tidak berjauhan. Penggunaan listrik Swasta biasanya terukur dengan meteran listrik.

V. Metode Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel perusahaan yang digunakan pada Survei Captive Power 2016 adalah *probability sampling*, dengan cara pengambilan sampel secara sistematis. Kerangka sampel yang digunakan adalah hasil Sensus Ekonomi 2006 dan Direktori hasil Survei Tahunan Perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pencacahan survei ini adalah pencacahan langsung, yaitu dengan mendatangi perusahaan terpilih dengan membawa kuesioner untuk wawancara

electricity company. Non estate electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in electric recorder tool. Location of customers usually is around the establishment.

V. Sampling Method

The sampling method used in Captive Power Survey 2016 is Probability Systematic Sampling. The sample frame used is the result of the 2006 Economic Census and the Annual Survey Company Directory .

Collecting Data Method

The collecting data method is direct interview, that is by visiting the sampled establishment to be interviewed directly.

ULASAN RINGKAS

A BRIEF REVIEW

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

1. Pengguna Captive Power

Pada umumnya usaha membangkitkan listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik sendiri dilakukan perusahaan sebagai sumber listrik cadangan bila listrik berlangganan (PLN dan Perusahaan Listrik Swasta) mengalami pemadaman. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan ketersediaan listrik untuk operasional perusahaan.

Pada tahun 2015, sekitar 63,00 persen dari seluruh perguruan tinggi, perbankan dan pusat perkantoran di Indonesia melakukan pembangkitan listrik sendiri. Sektor dengan persentase pengguna captive power terbesar adalah pusat perkantoran, yaitu sebesar 100,00 persen dari seluruh pusat perkantoran yang ada di Indonesia. Selanjutnya secara berturut-turut persentase pengguna captive power dari total masing-masing sektor adalah untuk perbankan sebesar 86,66 persen, dan perguruan tinggi sebesar 42,29 persen.

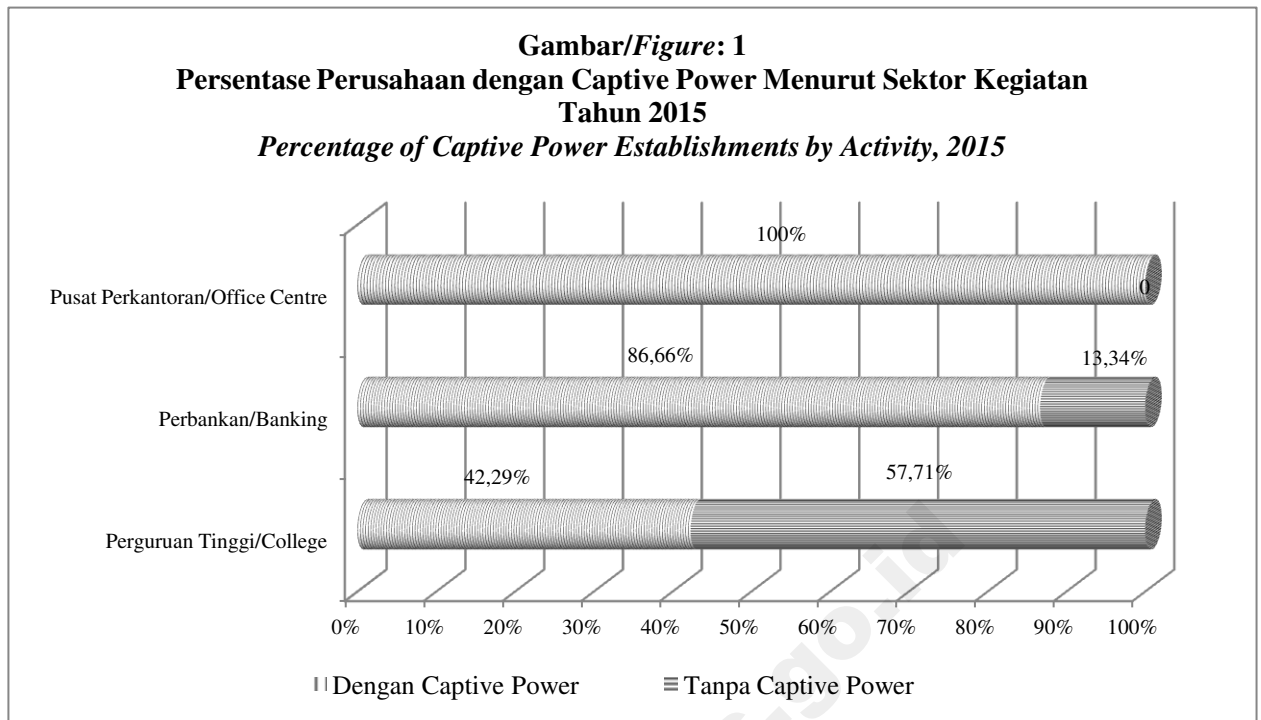
A BRIEF REVIEW

1. User Companies

Generally, business generate their need of electricity (captive power) to keep the electricity always enough especially during power outage or power supplier by electricity company is not enough

In 2015 about 63.00 percent of colleges, bankings, and office centres in Indonesia using captive power. All office centre was using captive power. Then, banking was 86.66 percent, and college was 42.29 percent.

Gambar/Figure: 1
Persentase Perusahaan dengan Captive Power Menurut Sektor Kegiatan
Tahun 2015
Percentage of Captive Power Establishments by Activity, 2015



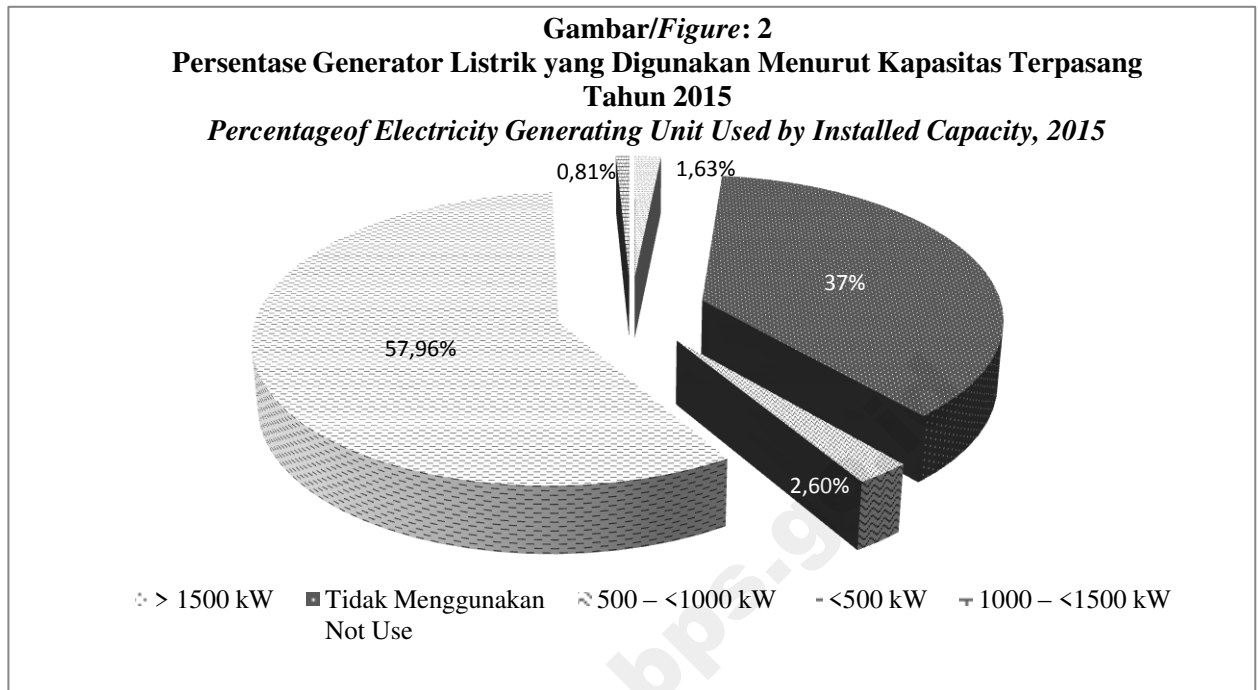
2. Kapasitas Pembangkit Listrik

Pembangkit listrik yang digunakan oleh perguruan tinggi, perbankan dan pusat perkantoran sebagai sumber listrik alternatif adalah pembangkit listrik tenaga diesel. Kapasitas generator pembangkit listrik yang terbanyak dipakai adalah kurang dari 500 KW yaitu sekitar 92,00 persen dari seluruh pengguna generator listrik. Jumlah pemakai generator menurut kapasitas generator lainnya yang digunakan berturut-turut adalah kapasitas antara 500-1000 KW yaitu sekitar 4,13 persen, kapasitas lebih dari 1500 KW

2. Installed Capacity of Power Plants

The colleges, bankings and office centres was using diesel generator as a primary alternative power services. The largest capacity was less than 500 KW, which is about 92.00 percent from the total user. The second most capacity was 500-1000 KW is being used by 4.13 percent of users, then more than 1500 KW is being used by 2.58 percent of users and the capacity 1000-1500 KW is being used by 1.29 percent of users.

sekitar 2,58 persen dan kapasitas antara 1000-1500 KW yaitu sekitar 1,29 persen.



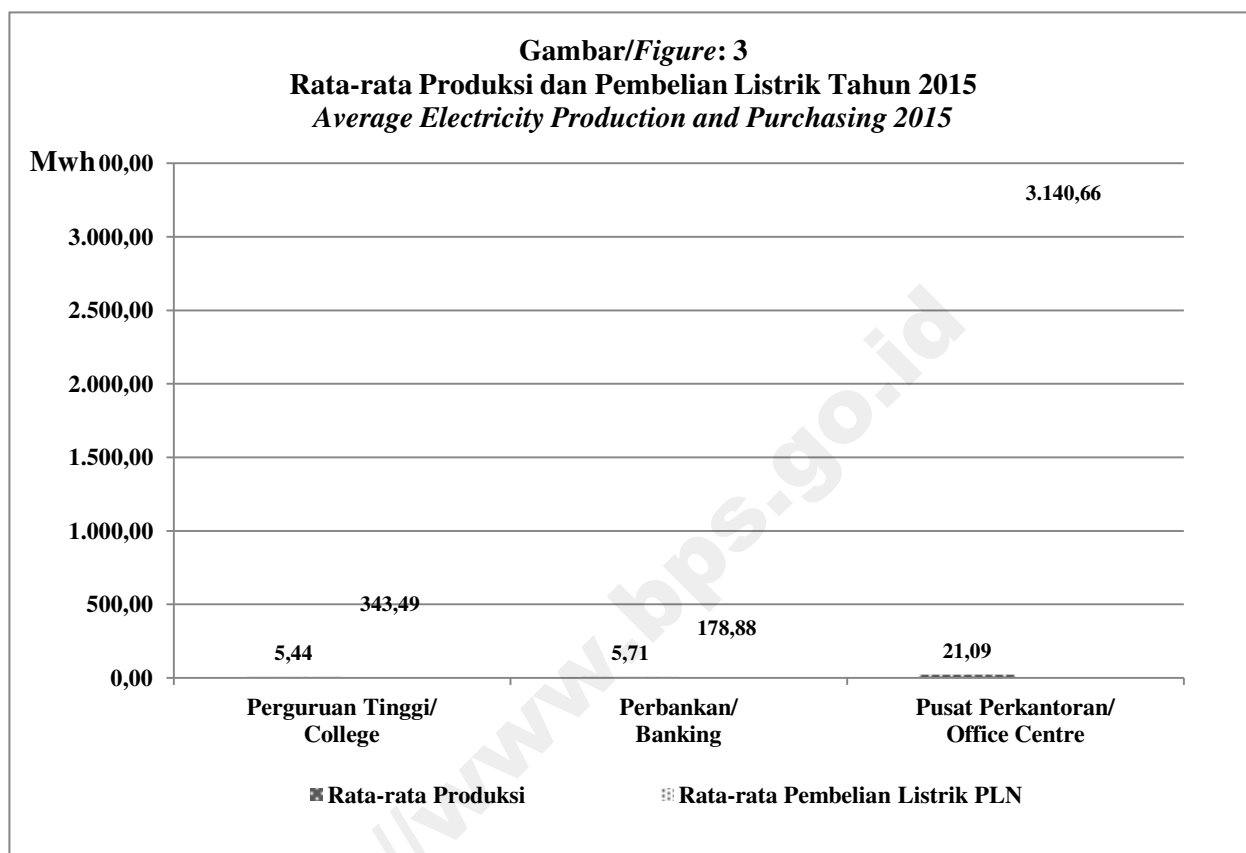
3. Produksi/Pembelian Listrik

Rata-rata tenaga listrik yang diproduksi pada tahun 2015 oleh perguruan tinggi adalah sebesar 5,44 MWh, perbankan sebesar 5,71 MWh dan pusat perkantoran sebesar 21,09 MWh. Sedangkan rata-rata konsumsi listrik berlangganan pada tahun 2015 jauh lebih besar dibandingkan dengan rata-rata produksinya. Kelompok usaha dengan rata-rata konsumsi listrik terbesar adalah pusat perkantoran yaitu sebesar 3.140,66 MWh.

3. Producing / Purchasing Electricity

Electricity produced in the 2015 by colleges was 5.44 MWh averagely, bankings was 5.71 MWh and also office centres was 21.09 MWh. While electricity purchased by all sectors in 2015 was greater than its production. Sector with the highest average electricity consumed was office centres that consumed 3.140,66 MWh in a year. then colleges 343,49 MWh, bankings 178,88 MWh.

Kemudian berturut-turut adalah perguruan tinggi sebesar 343,49 MWh dan perbankan sebesar 178,88 MWh.



5. Pemakaian Bahan Bakar

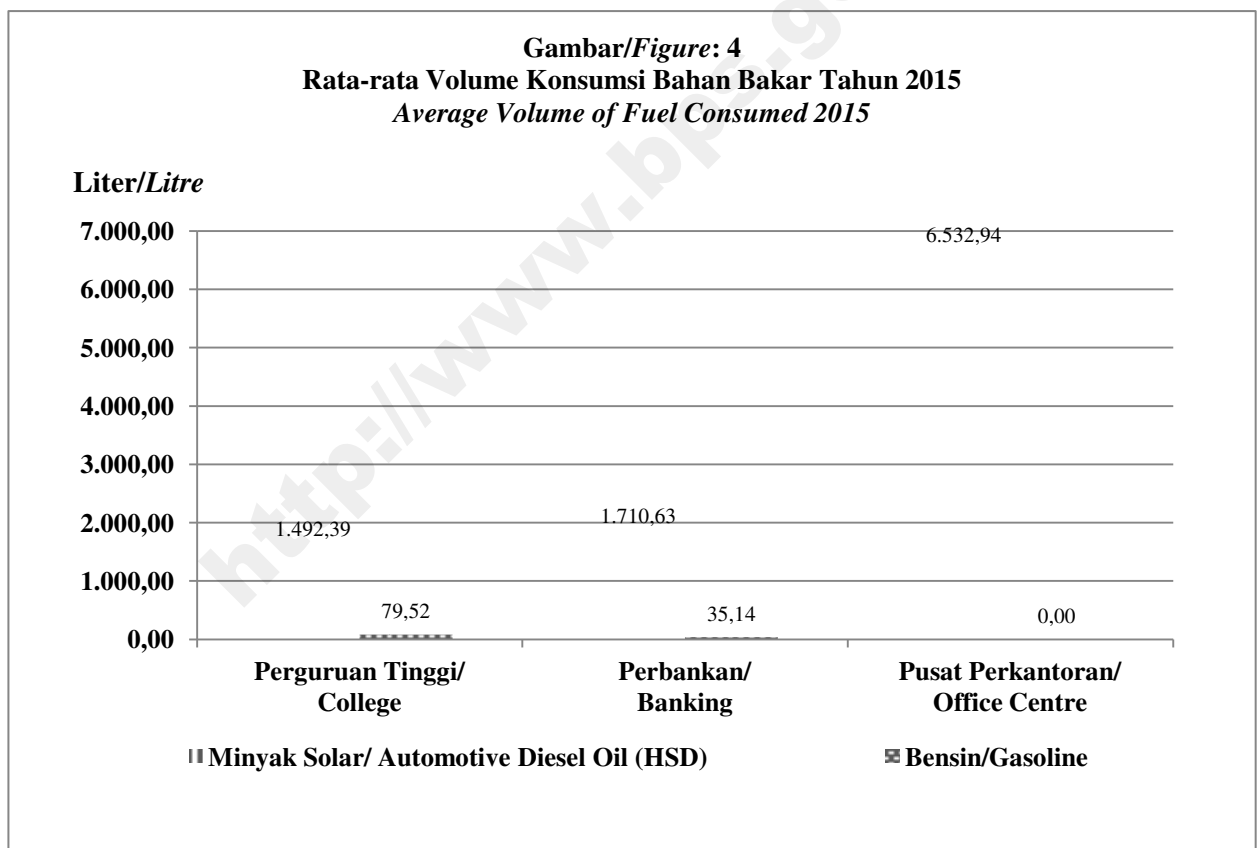
Salah satu komponen pengeluaran operasional yang cukup besar dalam pembangkitan listrik adalah biaya bahan bakar. Hanya ada dua jenis bahan bakar yang digunakan, yaitu minyak solar dan bensin. Volume bahan bakar terbanyak yang digunakan adalah minyak

5. Fuel Consumed

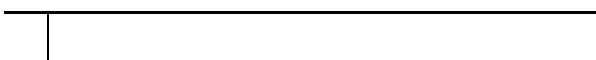
One of components of power generator which was rather high in total cost was fuel consumed. There were two types of fuel consumed such as Automotive Diesel Oil (HSD) and gasoline. The highest volume in 2015 was Automotive Diesel Oil (HSD).

solar. Rata-rata konsumsi minyak solar pada tahun 2015 untuk perguruan tinggi, perbankan, dan pusat perkantoran adalah sebesar 1.798,29. Sedangkan bahan bakar bensin secara umum hanya merupakan bahan bakar pendukung dalam proses pembangkitan listrik. Rata-rata konsumsi bahan bakar bensin untuk ketiga sektor tersebut pada tahun 2015 adalah sebesar 99,43 liter.

Average electricity consumption in 2015 for colleges, bankings, and office centres were 1,798.29 litres. Gasoline was usually used as complemter fuel. Consumption for gasoline in 2015 was 99,43 litre.



<http://www.bps.go.id>



TABEL-TABEL

TABLES

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1 Persentase Gedung Perguruan Tinggi, Perbankan dan Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of College, Banking and Office Centre Buildings by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	31,78	-	-	68,22	100,00
2	Sumatera Utara	21,84	-	-	78,16	100,00
3	Sumatera Barat	27,43	-	-	72,57	100,00
4	Riau	5,33	-	-	94,67	100,00
5	Jambi	27,45	-	-	72,55	100,00
6	Sumatera Selatan	16,35	-	-	83,65	100,00
7	Bengkulu	5,13	-	-	94,87	100,00
8	Lampung	21,25	-	-	78,75	100,00
9	Bangka Belitung	17,24	-	-	82,76	100,00
10	Kepulauan Riau	53,85	-	-	46,15	100,00
11	DKI Jakarta	52,71	-	-	47,29	100,00
12	Jawa Barat	60,62	-	-	39,38	100,00
13	Jawa Tengah	44,14	-	-	55,86	100,00
14	D.I Yogyakarta	37,18	-	-	62,82	100,00
15	Jawa Timur	45,61	-	-	54,39	100,00
16	Banten	47,76	-	-	52,24	100,00
17	Bali	41,51	-	-	58,49	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	29,63	-	-	70,37	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	19,05	-	-	80,95	100,00
20	Kalimantan Barat	21,54	-	-	78,46	100,00
21	Kalimantan Tengah	33,33	-	-	66,67	100,00
22	Kalimantan Selatan	27,42	-	-	72,58	100,00
23	Kalimantan Timur	42,67	-	-	57,33	100,00
24	Kalimantan Utara	31,82	-	-	68,18	100,00
25	Sulawesi Utara	36,51	-	-	63,49	100,00
26	Sulawesi Tengah	22,45	-	-	77,55	100,00
27	Sulawesi Selatan	58,79	-	-	41,21	100,00
28	Sulawesi Tenggara	27,59	-	-	72,41	100,00
29	Gorontalo	12,00	-	-	88,00	100,00
30	Sulawesi Barat	34,48	-	-	65,52	100,00
31	Maluku	19,15	-	-	80,85	100,00
32	Maluku Utara	35,48	-	-	64,52	100,00
33	Papua Barat	4,17	-	-	95,83	100,00
34	Papua	30,53	-	-	69,47	100,00
	INDONESIA	37,00	-	-	63,00	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 1.1 Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table 1.1 Percentage of College Buildings by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	56,90	-	-	43,10	100,00
2	Sumatera Utara	33,33	-	-	66,67	100,00
3	Sumatera Barat	50,82	-	-	49,18	100,00
4	Riau	10,53	-	-	89,47	100,00
5	Jambi	47,62	-	-	52,38	100,00
6	Sumatera Selatan	28,81	-	-	71,19	100,00
7	Bengkulu	16,67	-	-	83,33	100,00
8	Lampung	32,50	-	-	67,50	100,00
9	Bangka Belitung	30,00	-	-	70,00	100,00
10	Kepulauan Riau	83,33	-	-	16,67	100,00
11	DKI Jakarta	70,62	-	-	29,38	100,00
12	Jawa Barat	75,90	-	-	24,10	100,00
13	Jawa Tengah	60,76	-	-	39,24	100,00
14	D.I Yogyakarta	45,31	-	-	54,69	100,00
15	Jawa Timur	61,45	-	-	38,55	100,00
16	Banten	63,83	-	-	36,17	100,00
17	Bali	65,52	-	-	34,48	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	51,72	-	-	48,28	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	48,15	-	-	51,85	100,00
20	Kalimantan Barat	44,44	-	-	55,56	100,00
21	Kalimantan Tengah	78,57	-	-	21,43	100,00
22	Kalimantan Selatan	48,39	-	-	51,61	100,00
23	Kalimantan Timur	45,24	-	-	54,76	100,00
24	Kalimantan Utara	50,00	-	-	50,00	100,00
25	Sulawesi Utara	44,44	-	-	55,56	100,00
26	Sulawesi Tengah	41,18	-	-	58,82	100,00
27	Sulawesi Selatan	82,35	-	-	17,65	100,00
28	Sulawesi Tenggara	68,42	-	-	31,58	100,00
29	Gorontalo	42,86	-	-	57,14	100,00
30	Sulawesi Barat	75,00	-	-	25,00	100,00
31	Maluku	50,00	-	-	50,00	100,00
32	Maluku Utara	83,33	-	-	16,67	100,00
33	Papua Barat	-	-	-	100,00	100,00
34	Papua	70,00	-	-	30,00	100,00
	INDONESIA	57,71	-	-	42,29	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 1.2 Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table 1.2 Percentage of Banking Buildings by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2,04	-	-	97,96	100,00
2	Sumatera Utara	9,76	-	-	90,24	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	100,00	100,00
4	Riau	-	-	-	100,00	100,00
5	Jambi	13,33	-	-	86,67	100,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	100,00	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	100,00	100,00
8	Lampung	10,53	-	-	89,47	100,00
9	Bangka Belitung	10,53	-	-	89,47	100,00
10	Kepulauan Riau	31,58	-	-	68,42	100,00
11	DKI Jakarta	23,86	-	-	76,14	100,00
12	Jawa Barat	15,52	-	-	84,48	100,00
13	Jawa Tengah	19,77	-	-	80,23	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	100,00	100,00
15	Jawa Timur	20,83	-	-	79,17	100,00
16	Banten	12,50	-	-	87,50	100,00
17	Bali	13,04	-	-	86,96	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	4,00	-	-	96,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	5,26	-	-	94,74	100,00
20	Kalimantan Barat	5,26	-	-	94,74	100,00
21	Kalimantan Tengah	11,11	-	-	88,89	100,00
22	Kalimantan Selatan	6,45	-	-	93,55	100,00
23	Kalimantan Timur	43,33	-	-	56,67	100,00
24	Kalimantan Utara	21,43	-	-	78,57	100,00
25	Sulawesi Utara	30,56	-	-	69,44	100,00
26	Sulawesi Tengah	12,50	-	-	87,50	100,00
27	Sulawesi Selatan	21,67	-	-	78,33	100,00
28	Sulawesi Tenggara	7,69	-	-	92,31	100,00
29	Gorontalo	-	-	-	100,00	100,00
30	Sulawesi Barat	5,88	-	-	94,12	100,00
31	Maluku	6,25	-	-	93,75	100,00
32	Maluku Utara	24,00	-	-	76,00	100,00
33	Papua Barat	4,55	-	-	95,45	100,00
34	Papua	20,00	-	-	80,00	100,00
	INDONESIA	13,34	-	-	86,66	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 1.3 Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Percentage of Office Centre Buildings by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Listrik Swasta/Non State Electricity	Genset/Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	100,00	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	100,00	100,00
4	Riau	-	-	-	100,00	100,00
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	100,00	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	100,00	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	100,00	100,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	100,00	100,00
12	Jawa Barat	-	-	-	100,00	100,00
13	Jawa Tengah	-	-	-	100,00	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	100,00	100,00
15	Jawa Timur	-	-	-	100,00	100,00
16	Banten	-	-	-	100,00	100,00
17	Bali	-	-	-	100,00	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	100,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	100,00	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	100,00	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	100,00	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-
	INDONESIA	-	-	-	100,00	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 2 Rata-Rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table 2 Average Electricity Installed Capacities by Province and Kind of Activity

(Kilo Watt)

No.	Provinsi/ Province	Perguruan Tinggi/ College	Perbankan/ Banking	Pusat Perkantoran/ Office Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	154,63	65,61	-
2	Sumatera Utara	123,34	60,92	1 690,00
3	Sumatera Barat	130,63	77,03	1 343,00
4	Riau	127,80	85,22	1 046,33
5	Jambi	111,50	57,64	-
6	Sumatera Selatan	116,88	84,08	1 145,00
7	Bengkulu	119,94	54,30	-
8	Lampung	126,50	75,63	987,50
9	Bangka Belitung	143,62	79,58	-
10	Kepulauan Riau	178,01	77,56	1 277,50
11	DKI Jakarta	1 069,93	326,18	4 557,27
12	Jawa Barat	417,30	122,71	2 251,67
13	Jawa Tengah	515,28	93,71	1 607,83
14	D.I Yogyakarta	315,35	153,33	2 555,00
15	Jawa Timur	1 180,07	116,94	1 788,20
16	Banten	169,43	123,44	3 621,25
17	Bali	198,86	74,76	1 165,00
18	Nusa Tenggara Barat	147,05	71,21	-
19	Nusa Tenggara Timur	139,57	46,09	-
20	Kalimantan Barat	123,49	66,92	-
21	Kalimantan Tengah	156,99	88,36	1 240,00
22	Kalimantan Selatan	134,45	51,30	-
23	Kalimantan Timur	139,82	66,43	1 166,67
24	Kalimantan Utara	127,96	43,16	-
25	Sulawesi Utara	206,28	67,18	-
26	Sulawesi Tengah	98,53	68,64	-
27	Sulawesi Selatan	91,31	99,21	2 026,67
28	Sulawesi Tenggara	97,26	34,73	-
29	Gorontalo	128,66	57,19	-
30	Sulawesi Barat	129,64	29,85	-
31	Maluku	89,30	62,41	1 345,00
32	Maluku Utara	143,83	92,04	-
33	Papua Barat	133,60	46,63	-
34	Papua	127,71	49,14	-
	INDONESIA	422,29	92,18	2 286,24

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 3 Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table 3 Average Electricity Consumpt by a Company by Province and Kind of Activity for Year

(MWh)

No.	Provinsi/ Province	Perguruan Tinggi/ College	Perbankan/ Banking	Pusat Perkantoran/ Office Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	118,51	147,54	-
2	Sumatera Utara	112,52	145,73	1 242,48
3	Sumatera Barat	162,63	146,99	1 710,00
4	Riau	151,78	156,62	1 166,05
5	Jambi	139,45	137,98	-
6	Sumatera Selatan	148,89	149,05	1 486,80
7	Bengkulu	112,61	122,93	-
8	Lampung	169,98	138,54	1 462,20
9	Bangka Belitung	131,38	130,73	-
10	Kepulauan Riau	135,30	144,95	1 620,00
11	DKI Jakarta	538,96	470,52	9 783,46
12	Jawa Barat	676,43	244,20	1 318,44
13	Jawa Tengah	561,83	204,12	1 538,46
14	D.I Yogyakarta	343,84	222,82	1 020,05
15	Jawa Timur	522,61	248,38	1 338,87
16	Banten	275,04	243,09	5 550,00
17	Bali	225,85	153,84	1 135,20
18	Nusa Tenggara Barat	161,77	155,25	-
19	Nusa Tenggara Timur	111,34	98,70	-
20	Kalimantan Barat	136,04	151,25	-
21	Kalimantan Tengah	132,10	127,58	1 189,20
22	Kalimantan Selatan	101,57	149,36	-
23	Kalimantan Timur	132,66	160,79	1 155,00
24	Kalimantan Utara	132,23	130,59	-
25	Sulawesi Utara	135,55	147,41	-
26	Sulawesi Tengah	139,02	130,11	-
27	Sulawesi Selatan	240,82	219,70	1 840,00
28	Sulawesi Tenggara	103,15	101,52	-
29	Gorontalo	126,57	112,02	-
30	Sulawesi Barat	105,03	104,89	-
31	Maluku	122,96	89,53	657,60
32	Maluku Utara	125,87	110,97	-
33	Papua Barat	106,27	139,64	-
34	Papua	120,92	116,85	-
INDONESIA		343,49	178,88	3 140,66

Tabel 4 Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table Average Value of Electricity Consumed in a Month by Province and Kind of Activity

(Rupiah/Kwh / Rupiahs/Kwh)

No.	Provinsi/ Province	Perguruan Tinggi/ College	Perbankan/ Banking	Pusat Perkantoran/ Office Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	1 207,22	1 188,11	-
2	Sumatera Utara	1 322,62	1 295,83	1 293,43
3	Sumatera Barat	1 229,06	1 212,55	1 035,63
4	Riau	1 217,14	1 257,54	1 063,19
5	Jambi	1 241,65	1 259,28	-
6	Sumatera Selatan	1 260,44	1 357,04	1 049,23
7	Bengkulu	1 329,42	1 270,22	-
8	Lampung	1 179,68	1 203,28	1 046,92
9	Bangka Belitung	1 262,03	1 257,04	-
10	Kepulauan Riau	1 192,77	1 296,80	1 356,25
11	DKI Jakarta	1 181,10	1 215,52	1 204,38
12	Jawa Barat	1 248,79	1 248,56	1 248,95
13	Jawa Tengah	1 177,81	1 269,47	1 167,07
14	D.I Yogyakarta	1 230,15	1 211,78	1 149,26
15	Jawa Timur	1 183,51	1 161,18	1 208,63
16	Banten	1 229,71	1 245,14	1 153,75
17	Bali	1 195,40	1 307,51	1 057,08
18	Nusa Tenggara Barat	1 188,94	1 154,05	-
19	Nusa Tenggara Timur	1 251,13	1 311,73	-
20	Kalimantan Barat	1 247,31	1 223,41	-
21	Kalimantan Tengah	1 210,70	1 223,48	1 079,72
22	Kalimantan Selatan	1 286,56	1 252,78	-
23	Kalimantan Timur	1 251,91	1 240,29	1 385,52
24	Kalimantan Utara	1 322,48	1 221,54	-
25	Sulawesi Utara	1 220,31	1 221,25	-
26	Sulawesi Tengah	1 335,26	1 290,64	-
27	Sulawesi Selatan	1 210,50	1 218,04	1 250,00
28	Sulawesi Tenggara	1 163,54	1 258,33	-
29	Gorontalo	1 257,62	1 284,64	-
30	Sulawesi Barat	1 162,22	1 199,13	-
31	Maluku	1 247,57	1 266,26	1 277,37
32	Maluku Utara	1 248,37	1 171,74	-
33	Papua Barat	1 299,13	1 150,38	-
34	Papua	1 135,40	1 222,28	-
	INDONESIA	1 220,38	1 239,79	1 193,65

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 5 Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Perusahaan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table 5 Average Value of Electricity Consumpt by an Establishment for a Month by Province and Kind of Activity

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Perguruan Tinggi/ College	Perbankan/ Banking	Pusat Perkantoran/ Office Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	11,15	14,21	-
2	Sumatera Utara	12,08	15,22	132,50
3	Sumatera Barat	15,70	14,43	147,50
4	Riau	15,82	16,18	105,33
5	Jambi	14,02	14,36	-
6	Sumatera Selatan	13,46	16,38	130,00
7	Bengkulu	13,07	12,60	-
8	Lampung	16,09	13,86	127,50
9	Bangka Belitung	14,21	13,95	-
10	Kepulauan Riau	13,83	15,40	187,75
11	DKI Jakarta	52,27	42,43	991,51
12	Jawa Barat	63,03	24,99	129,55
13	Jawa Tengah	55,10	20,37	145,07
14	D.I Yogyakarta	37,06	22,52	97,50
15	Jawa Timur	49,44	24,47	133,47
16	Banten	27,54	25,20	504,50
17	Bali	21,74	16,53	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	15,65	14,90	-
19	Nusa Tenggara Timur	11,03	10,80	-
20	Kalimantan Barat	13,99	15,31	-
21	Kalimantan Tengah	13,26	12,42	107,00
22	Kalimantan Selatan	10,40	14,72	-
23	Kalimantan Timur	13,90	16,77	135,33
24	Kalimantan Utara	15,97	12,65	-
25	Sulawesi Utara	13,92	14,24	-
26	Sulawesi Tengah	16,57	14,16	-
27	Sulawesi Selatan	24,48	21,71	176,67
28	Sulawesi Tenggara	9,68	10,62	-
29	Gorontalo	13,05	11,96	-
30	Sulawesi Barat	9,81	10,25	-
31	Maluku	11,57	11,61	70,00
32	Maluku Utara	13,24	10,52	-
33	Papua Barat	11,47	12,55	-
34	Papua	11,05	11,63	-
	INDONESIA	33,34	17,81	310,65

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 6.1 Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional Tahun 2015
 Table Percentage of College Buildings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost 2015

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	15,52	27,59	29,31	18,97	8,62	100,00
2	Sumatera Utara	27,78	35,56	21,11	10,00	5,56	100,00
3	Sumatera Barat	52,46	32,79	4,92	8,20	1,64	100,00
4	Riau	15,79	39,47	23,68	7,89	13,16	100,00
5	Jambi	28,57	33,33	9,52	23,81	4,76	100,00
6	Sumatera Selatan	40,68	38,98	11,86	1,69	6,78	100,00
7	Bengkulu	75,00	16,67	-	8,33	-	100,00
8	Lampung	32,50	37,50	10,00	5,00	15,00	100,00
9	Bangka Belitung	30,00	30,00	10,00	20,00	10,00	100,00
10	Kepulauan Riau	27,78	33,33	22,22	5,56	11,11	100,00
11	DKI Jakarta	34,46	40,68	8,47	8,47	7,91	100,00
12	Jawa Barat	38,97	32,82	13,33	8,72	6,15	100,00
13	Jawa Tengah	46,20	36,08	8,86	3,16	5,70	100,00
14	D.I Yogyakarta	39,06	39,06	7,81	9,38	4,69	100,00
15	Jawa Timur	34,64	35,75	7,26	13,41	8,94	100,00
16	Banten	27,66	38,30	8,51	10,64	14,89	100,00
17	Bali	20,69	34,48	20,69	17,24	6,90	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	51,72	13,79	24,14	10,34	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	33,33	37,04	11,11	7,41	11,11	100,00
20	Kalimantan Barat	25,93	37,04	3,70	11,11	22,22	100,00
21	Kalimantan Tengah	28,57	21,43	21,43	7,14	21,43	100,00
22	Kalimantan Selatan	35,48	41,94	9,68	9,68	3,23	100,00
23	Kalimantan Timur	38,10	38,10	9,52	7,14	7,14	100,00
24	Kalimantan Utara	62,50	12,50	-	25,00	-	100,00
25	Sulawesi Utara	25,93	25,93	18,52	14,81	14,81	100,00
26	Sulawesi Tengah	23,53	41,18	-	5,88	29,41	100,00
27	Sulawesi Selatan	42,16	35,29	8,82	4,90	8,82	100,00
28	Sulawesi Tenggara	31,58	36,84	15,79	10,53	5,26	100,00
29	Gorontalo	14,29	42,86	14,29	14,29	14,29	100,00
30	Sulawesi Barat	41,67	41,67	8,33	8,33	-	100,00
31	Maluku	21,43	50,00	14,29	7,14	7,14	100,00
32	Maluku Utara	16,67	66,67	-	16,67	-	100,00
33	Papua Barat	-	50,00	-	-	50,00	100,00
34	Papua	40,00	25,00	10,00	10,00	15,00	100,00
	INDONESIA	35,72	35,42	11,63	9,16	8,07	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 6.2 Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional Tahun 2015
 Table Percentage of Banking Buildings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost 2015

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	30,61	38,78	12,24	4,08	14,29	100,00
2	Sumatera Utara	35,37	32,93	9,76	12,20	9,76	100,00
3	Sumatera Barat	64,00	20,00	4,00	2,00	10,00	100,00
4	Riau	38,24	17,65	17,65	23,53	2,94	100,00
5	Jambi	36,67	16,67	20,00	3,33	23,33	100,00
6	Sumatera Selatan	50,00	22,73	4,55	11,36	11,36	100,00
7	Bengkulu	44,44	40,74	7,41	3,70	3,70	100,00
8	Lampung	36,84	42,11	7,89	2,63	10,53	100,00
9	Bangka Belitung	31,58	26,32	15,79	10,53	15,79	100,00
10	Kepulauan Riau	47,37	21,05	10,53	15,79	5,26	100,00
11	DKI Jakarta	23,86	55,68	6,82	10,23	3,41	100,00
12	Jawa Barat	27,59	44,83	6,90	8,62	12,07	100,00
13	Jawa Tengah	46,51	30,23	10,47	3,49	9,30	100,00
14	D.I Yogyakarta	41,67	8,33	33,33	8,33	8,33	100,00
15	Jawa Timur	37,50	33,33	10,42	15,63	3,13	100,00
16	Banten	50,00	25,00	-	18,75	6,25	100,00
17	Bali	39,13	26,09	17,39	8,70	8,70	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	36,00	28,00	8,00	16,00	12,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	36,84	26,32	17,54	7,02	12,28	100,00
20	Kalimantan Barat	50,00	15,79	10,53	7,89	15,79	100,00
21	Kalimantan Tengah	29,63	44,44	11,11	7,41	7,41	100,00
22	Kalimantan Selatan	48,39	35,48	3,23	9,68	3,23	100,00
23	Kalimantan Timur	56,67	16,67	16,67	10,00	-	100,00
24	Kalimantan Utara	28,57	28,57	7,14	7,14	28,57	100,00
25	Sulawesi Utara	44,44	33,33	16,67	5,56	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	28,13	18,75	21,88	9,38	21,88	100,00
27	Sulawesi Selatan	43,33	26,67	11,67	5,00	13,33	100,00
28	Sulawesi Tenggara	30,77	30,77	28,21	5,13	5,13	100,00
29	Gorontalo	55,56	22,22	11,11	11,11	-	100,00
30	Sulawesi Barat	17,65	52,94	17,65	5,88	5,88	100,00
31	Maluku	25,00	50,00	6,25	12,50	6,25	100,00
32	Maluku Utara	40,00	20,00	24,00	8,00	8,00	100,00
33	Papua Barat	31,82	27,27	18,18	13,64	9,09	100,00
34	Papua	34,67	21,33	20,00	13,33	10,67	100,00
	INDONESIA	38,40	31,06	12,31	9,19	9,04	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 6.3 Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional Tahun 2015
 Table Percentage of Office Centre Buildings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost 2015

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	50,00	-	-	50,00	100,00
3	Sumatera Barat	50,00	50,00	-	-	-	100,00
4	Riau	-	-	33,33	66,67	-	100,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	100,00	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	50,00	-	-	50,00	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	50,00	-	-	-	50,00	100,00
11	DKI Jakarta	33,33	16,67	16,67	-	33,33	100,00
12	Jawa Barat	-	-	16,67	-	83,33	100,00
13	Jawa Tengah	8,33	8,33	25,00	8,33	50,00	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	50,00	-	-	50,00	100,00
15	Jawa Timur	-	40,00	10,00	10,00	40,00	100,00
16	Banten	25,00	25,00	-	-	50,00	100,00
17	Bali	-	-	-	-	100,00	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	100,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	33,33	-	-	66,67	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	100,00	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	100,00	-	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	13,43	25,37	11,94	5,97	43,28	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 7.1 Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of College Buildings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009	2010 - 2015	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	56,90	3,45	1,72	1,72	13,79	22,41	100,00
2	Sumatera Utara	33,33	6,67	11,11	14,44	23,33	11,11	100,00
3	Sumatera Barat	50,82	11,48	3,28	4,92	11,48	18,03	100,00
4	Riau	10,53	2,63	7,89	10,53	36,84	31,58	100,00
5	Jambi	47,62	-	4,76	9,52	19,05	19,05	100,00
6	Sumatera Selatan	28,81	8,47	6,78	23,73	13,56	18,64	100,00
7	Bengkulu	16,67	25,00	8,33	16,67	16,67	16,67	100,00
8	Lampung	32,50	17,50	15,00	5,00	10,00	20,00	100,00
9	Bangka Belitung	30,00	30,00	-	10,00	10,00	20,00	100,00
10	Kepulauan Riau	83,33	-	-	-	11,11	5,56	100,00
11	DKI Jakarta	70,62	7,34	2,82	2,26	6,21	10,73	100,00
12	Jawa Barat	75,90	5,64	1,54	3,59	3,59	9,74	100,00
13	Jawa Tengah	60,76	3,80	1,27	3,80	10,13	20,25	100,00
14	D.I Yogyakarta	45,31	9,38	6,25	3,13	14,06	21,88	100,00
15	Jawa Timur	61,45	15,08	3,35	4,47	7,82	7,82	100,00
16	Banten	63,83	10,64	2,13	4,26	4,26	14,89	100,00
17	Bali	65,52	3,45	6,90	3,45	6,90	13,79	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	51,72	6,90	6,90	-	6,90	27,59	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	48,15	7,41	-	11,11	11,11	22,22	100,00
20	Kalimantan Barat	44,44	14,81	3,70	14,81	7,41	14,81	100,00
21	Kalimantan Tengah	78,57	7,14	-	7,14	7,14	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	48,39	6,45	-	9,68	3,23	32,26	100,00
23	Kalimantan Timur	45,24	19,05	-	11,90	11,90	11,90	100,00
24	Kalimantan Utara	50,00	-	-	12,50	12,50	25,00	100,00
25	Sulawesi Utara	44,44	11,11	3,70	7,41	11,11	22,22	100,00
26	Sulawesi Tengah	41,18	17,65	-	5,88	17,65	17,65	100,00
27	Sulawesi Selatan	82,35	2,94	0,98	1,96	3,92	7,84	100,00
28	Sulawesi Tenggara	68,42	-	-	5,26	15,79	10,53	100,00
29	Gorontalo	42,86	-	14,29	-	42,86	-	100,00
30	Sulawesi Barat	75,00	-	-	-	8,33	16,67	100,00
31	Maluku	50,00	14,29	-	-	14,29	21,43	100,00
32	Maluku Utara	83,33	-	-	-	-	16,67	100,00
33	Papua Barat	-	50,00	-	-	-	50,00	100,00
34	Papua	70,00	5,00	-	-	10,00	15,00	100,00
INDONESIA		57,71	8,13	3,43	5,72	10,12	14,88	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 7.2 Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of Banking Buildings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009	2010 - 2015	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Aceh	2,04	40,82	6,12	14,29	18,37	18,37	100,00
2	Sumatera Utara	9,76	26,83	17,07	14,63	17,07	14,63	100,00
3	Sumatera Barat	-	32,00	4,00	16,00	20,00	28,00	100,00
4	Riau	-	17,65	14,71	23,53	20,59	23,53	100,00
5	Jambi	13,33	23,33	20,00	10,00	13,33	20,00	100,00
6	Sumatera Selatan	-	22,73	9,09	34,09	13,64	20,45	100,00
7	Bengkulu	-	37,04	18,52	11,11	7,41	25,93	100,00
8	Lampung	10,53	39,47	13,16	15,79	13,16	7,89	100,00
9	Bangka Belitung	10,53	21,05	15,79	10,53	21,05	21,05	100,00
10	Kepulauan Riau	31,58	15,79	15,79	15,79	15,79	5,26	100,00
11	DKI Jakarta	23,86	11,36	5,68	6,82	22,73	29,55	100,00
12	Jawa Barat	15,52	27,59	15,52	10,34	15,52	15,52	100,00
13	Jawa Tengah	19,77	27,91	4,65	11,63	26,74	9,30	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	41,67	16,67	8,33	25,00	8,33	100,00
15	Jawa Timur	20,83	26,04	10,42	11,46	17,71	13,54	100,00
16	Banten	12,50	12,50	25,00	18,75	6,25	25,00	100,00
17	Bali	13,04	43,48	4,35	-	26,09	13,04	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	4,00	28,00	12,00	8,00	20,00	28,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	5,26	21,05	21,05	5,26	21,05	26,32	100,00
20	Kalimantan Barat	5,26	23,68	7,89	10,53	26,32	26,32	100,00
21	Kalimantan Tengah	11,11	18,52	18,52	11,11	25,93	14,81	100,00
22	Kalimantan Selatan	6,45	19,35	9,68	22,58	16,13	25,81	100,00
23	Kalimantan Timur	43,33	10,00	-	10,00	13,33	23,33	100,00
24	Kalimantan Utara	21,43	14,29	7,14	7,14	21,43	28,57	100,00
25	Sulawesi Utara	30,56	5,56	22,22	11,11	8,33	22,22	100,00
26	Sulawesi Tengah	12,50	31,25	15,63	12,50	18,75	9,38	100,00
27	Sulawesi Selatan	21,67	25,00	10,00	16,67	13,33	13,33	100,00
28	Sulawesi Tenggara	7,69	10,26	7,69	15,38	20,51	38,46	100,00
29	Gorontalo	-	5,56	11,11	16,67	22,22	44,44	100,00
30	Sulawesi Barat	5,88	11,76	17,65	11,76	29,41	23,53	100,00
31	Maluku	6,25	21,88	3,13	15,63	9,38	43,75	100,00
32	Maluku Utara	24,00	8,00	0,00	12,00	20,00	36,00	100,00
33	Papua Barat	4,55	13,64	22,73	0,00	27,27	31,82	100,00
34	Papua	20,00	9,33	8,00	13,33	25,33	24,00	100,00
	INDONESIA	13,34	22,39	11,19	12,90	18,98	21,20	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 7.3 Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik
 Table Percentage of Office Centre Buildings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009	2010 - 2015	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	50,00	50,00	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	50,00	-	50,00	100,00
4	Riau	-	-	-	66,67	-	33,33	100,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	100,00	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	100,00	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	50,00	50,00	-	100,00
11	DKI Jakarta	-	8,33	16,67	8,33	41,67	25,00	100,00
12	Jawa Barat	-	66,67	-	-	33,33	-	100,00
13	Jawa Tengah	-	16,67	8,33	25,00	16,67	33,33	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	50,00	-	50,00	100,00
15	Jawa Timur	-	20,00	30,00	20,00	10,00	20,00	100,00
16	Banten	-	-	50,00	-	25,00	25,00	100,00
17	Bali	-	-	-	-	-	100,00	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	100,00	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	33,33	-	-	33,33	33,33	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	66,67	33,33	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	100,00	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	-	14,93	16,42	20,90	23,88	23,88	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 8 Persentase Gedung Perguruan Tinggi, Perbankan dan Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table Percentage of College, Banking and Office Centre Buildings by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	<500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	67,29	0,93	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	21,84	75,29	2,30	-	0,57	100,00
3	Sumatera Barat	27,43	69,91	1,77	0,88	-	100,00
4	Riau	5,33	92,00	1,33	1,33	-	100,00
5	Jambi	27,45	72,55	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan	16,35	81,73	0,96	-	0,96	100,00
7	Bengkulu	5,13	94,87	-	-	-	100,00
8	Lampung	21,25	71,25	7,50	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	17,24	79,31	3,45	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	53,85	38,46	2,56	-	5,13	100,00
11	DKI Jakarta	52,71	34,30	3,25	2,53	7,22	100,00
12	Jawa Barat	60,62	34,36	1,16	1,93	1,93	100,00
13	Jawa Tengah	44,14	48,83	4,30	1,17	1,56	100,00
14	D.I Yogyakarta	37,18	50,00	11,54	-	1,28	100,00
15	Jawa Timur	45,61	48,07	2,46	1,40	2,46	100,00
16	Banten	47,76	38,81	7,46	2,99	2,99	100,00
17	Bali	41,51	49,06	9,43	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	29,63	66,67	3,70	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	19,05	80,95	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	21,54	75,38	3,08	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	33,33	66,67	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	27,42	72,58	-	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	42,67	50,67	1,33	-	5,33	100,00
24	Kalimantan Utara	31,82	68,18	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	36,51	58,73	4,76	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	22,45	73,47	4,08	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	58,79	36,36	2,42	1,21	1,21	100,00
28	Sulawesi Tenggara	27,59	72,41	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	12,00	88,00	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	34,48	65,52	-	-	-	100,00
31	Maluku	19,15	78,72	-	-	2,13	100,00
32	Maluku Utara	35,48	64,52	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	4,17	95,83	-	-	-	100,00
34	Papua	30,53	69,47	-	-	-	100,00
INDONESIA		37,00	57,96	2,60	0,81	1,63	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 8.1 Persentase Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table 8.1 Percentage of College Buildings by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	56,90	41,38	1,72	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	33,33	64,44	1,11	-	1,11	100,00
3	Sumatera Barat	50,82	45,90	1,64	1,64	-	100,00
4	Riau	10,53	89,47	-	-	-	100,00
5	Jambi	47,62	52,38	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan	28,81	69,49	1,69	-	-	100,00
7	Bengkulu	16,67	83,33	-	-	-	100,00
8	Lampung	32,50	62,50	5,00	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	30,00	70,00	-	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	83,33	16,67	-	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	70,62	20,34	3,39	2,26	3,39	100,00
12	Jawa Barat	75,90	20,00	1,54	0,51	2,05	100,00
13	Jawa Tengah	60,76	33,54	3,16	1,90	0,63	100,00
14	D.I Yogyakarta	45,31	45,31	7,81	-	1,56	100,00
15	Jawa Timur	61,45	33,52	2,23	0,56	2,23	100,00
16	Banten	63,83	25,53	10,64	-	-	100,00
17	Bali	65,52	27,59	6,90	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	51,72	44,83	3,45	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	48,15	51,85	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	44,44	51,85	3,70	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	78,57	21,43	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	48,39	51,61	-	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	45,24	52,38	2,38	-	-	100,00
24	Kalimantan Utara	50,00	50,00	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	44,44	48,15	7,41	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	41,18	52,94	5,88	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	82,35	12,75	3,92	0,98	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	68,42	31,58	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	42,86	57,14	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	75,00	25,00	-	-	-	100,00
31	Maluku	50,00	50,00	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara	83,33	16,67	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
34	Papua	70,00	30,00	-	-	-	100,00
INDONESIA		57,71	37,83	2,77	0,66	1,02	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 8.2 Persentase Gedung Perbankan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table Percentage of Banking Buildings by Province and Average of Electricity Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	2,04	97,96	-	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	9,76	89,02	1,22	-	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	100,00	-	-	-	100,00
4	Riau	-	100,00	-	-	-	100,00
5	Jambi	13,33	86,67	-	-	-	100,00
6	Sumatera Selatan	-	97,73	-	-	2,27	100,00
7	Bengkulu	-	100,00	-	-	-	100,00
8	Lampung	10,53	78,95	10,53	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	10,53	84,21	5,26	-	-	100,00
10	Kepulauan Riau	31,58	63,16	5,26	-	-	100,00
11	DKI Jakarta	23,86	65,91	3,41	1,14	5,68	100,00
12	Jawa Barat	15,52	82,76	-	1,72	-	100,00
13	Jawa Tengah	19,77	80,23	-	-	-	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	75,00	25,00	-	-	100,00
15	Jawa Timur	20,83	73,96	3,13	-	2,08	100,00
16	Banten	12,50	87,50	-	-	-	100,00
17	Bali	13,04	73,91	13,04	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	4,00	92,00	4,00	-	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	5,26	94,74	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	5,26	92,11	2,63	-	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	11,11	88,89	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	6,45	93,55	-	-	-	100,00
23	Kalimantan Timur	43,33	53,33	-	-	3,33	100,00
24	Kalimantan Utara	21,43	78,57	-	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	30,56	66,67	2,78	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	12,50	84,38	3,13	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	21,67	78,33	-	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	7,69	92,31	-	-	-	100,00
29	Gorontalo	-	100,00	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	5,88	94,12	-	-	-	100,00
31	Maluku	6,25	93,75	-	-	-	100,00
32	Maluku Utara	24,00	76,00	-	-	-	100,00
33	Papua Barat	4,55	95,45	-	-	-	100,00
34	Papua	20,00	80,00	-	-	-	100,00
	INDONESIA	13,34	84,14	1,70	0,15	0,67	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 8.3 Persentase Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table Percentage of Office Centre Buildings by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	100,00	-	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	50,00	50,00	-	-	100,00
4	Riau	-	33,33	33,33	33,33	-	100,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	100,00	-	-	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	100,00	-	-	-	100,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	100,00	100,00
11	DKI Jakarta	-	8,33	-	16,67	75,00	100,00
12	Jawa Barat	-	33,33	-	50,00	16,67	100,00
13	Jawa Tengah	-	25,00	50,00	-	25,00	100,00
14	D.I Yogyakarta	-	50,00	50,00	-	-	100,00
15	Jawa Timur	-	60,00	-	30,00	10,00	100,00
16	Banten	-	-	-	50,00	50,00	100,00
17	Bali	-	100,00	-	-	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	100,00	-	-	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	100,00	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	33,33	66,67	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	100,00	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		-	29,85	16,42	17,91	35,82	100,00

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 9 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Perguruan Tinggi, Perbankan dan Pusat Perkantoran Menurut Provinsi
 Table 9 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by College, Banking and Office Centre Buildings in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	1 243,79	5,44
2	Sumatera Utara	1 704,14	4,77
3	Sumatera Barat	1 775,09	5,45
4	Riau	1 835,79	1,74
5	Jambi	1 971,30	0,77
6	Sumatera Selatan	1 678,79	7,95
7	Bengkulu	1 203,78	0,67
8	Lampung	2 448,93	1,61
9	Bangka Belitung	2 135,46	1,01
10	Kepulauan Riau	3 769,67	-
11	DKI Jakarta	2 550,87	7,07
12	Jawa Barat	1 743,57	3,70
13	Jawa Tengah	1 568,84	9,20
14	D.I Yogyakarta	1 781,79	0,79
15	Jawa Timur	1 400,76	4,74
16	Banten	1 822,06	0,05
17	Bali	1 026,18	-
18	Nusa Tenggara Barat	1 507,47	3,05
19	Nusa Tenggara Timur	1 110,53	9,11
20	Kalimantan Barat	2 363,63	0,26
21	Kalimantan Tengah	1 797,93	0,44
22	Kalimantan Selatan	1 881,36	1,59
23	Kalimantan Timur	1 821,67	0,91
24	Kalimantan Utara	1 064,13	1,71
25	Sulawesi Utara	2 745,50	4,70
26	Sulawesi Tengah	2 079,08	4,59
27	Sulawesi Selatan	1 715,90	1,77
28	Sulawesi Tenggara	966,50	11,91
29	Gorontalo	1 601,18	4,48
30	Sulawesi Barat	2 003,32	0,54
31	Maluku	1 101,47	3,93
32	Maluku Utara	1 605,80	1,43
33	Papua Barat	2 599,96	0,32
34	Papua	2 690,21	2,55
INDONESIA		1 798,29	99,43

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 9.1 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Perguruan Tinggi Menurut Provinsi
 Table 9.1 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by College Buildings in Year by Province

(liter/litre)

No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	992,44	5,89
2	Sumatera Utara	1 258,27	6,47
3	Sumatera Barat	1 627,07	5,34
4	Riau	1 644,97	1,67
5	Jambi	1 512,73	0,91
6	Sumatera Selatan	951,36	14,03
7	Bengkulu	1 050,00	0,58
8	Lampung	2 243,78	1,31
9	Bangka Belitung	1 871,43	1,15
10	Kepulauan Riau	2 066,67	-
11	DKI Jakarta	2 038,27	4,53
12	Jawa Barat	1 359,13	3,60
13	Jawa Tengah	1 280,03	8,18
14	D.I Yogyakarta	1 485,20	0,95
15	Jawa Timur	1 118,09	5,07
16	Banten	1 623,24	0,06
17	Bali	1 196,10	-
18	Nusa Tenggara Barat	1 169,71	3,94
19	Nusa Tenggara Timur	1 797,07	1,11
20	Kalimantan Barat	2 375,40	0,21
21	Kalimantan Tengah	800,00	1,00
22	Kalimantan Selatan	2 657,00	0,86
23	Kalimantan Timur	1 427,48	1,16
24	Kalimantan Utara	517,50	1,19
25	Sulawesi Utara	2 207,07	3,81
26	Sulawesi Tengah	1 900,00	4,55
27	Sulawesi Selatan	1 143,67	1,80
28	Sulawesi Tenggara	1 005,17	1,85
29	Gorontalo	2 362,50	0,14
30	Sulawesi Barat	1 200,00	0,05
31	Maluku	1 642,86	0,96
32	Maluku Utara	2 000,00	-
33	Papua Barat	3 865,00	-
34	Papua	1 288,33	4,39
	INDONESIA	1 492,39	79,52

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 9.2 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Perbankan Menurut Provinsi
 Table Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Banking Buildings in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	1 374,71	0,67
2	Sumatera Utara	2 011,72	-
3	Sumatera Barat	1 794,90	0,55
4	Riau	1 749,76	0,26
5	Jambi	2 165,31	0,06
6	Sumatera Selatan	2 320,41	-
7	Bengkulu	1 260,74	0,16
8	Lampung	2 543,14	0,40
9	Bangka Belitung	2 244,18	-
10	Kepulauan Riau	2 281,08	-
11	DKI Jakarta	1 279,09	6,88
12	Jawa Barat	1 798,27	0,87
13	Jawa Tengah	1 259,41	3,15
14	D.I Yogyakarta	1 610,48	-
15	Jawa Timur	1 379,87	0,70
16	Banten	1 384,07	-
17	Bali	742,53	-
18	Nusa Tenggara Barat	1 704,50	-
19	Nusa Tenggara Timur	932,53	8,70
20	Kalimantan Barat	2 358,72	0,06
21	Kalimantan Tengah	1 801,33	-
22	Kalimantan Selatan	1 453,41	0,48
23	Kalimantan Timur	1 386,47	-
24	Kalimantan Utara	1 262,91	0,95
25	Sulawesi Utara	3 068,56	1,47
26	Sulawesi Tengah	2 143,04	0,42
27	Sulawesi Selatan	1 302,55	0,75
28	Sulawesi Tenggara	960,06	10,05
29	Gorontalo	1 432,00	4,78
30	Sulawesi Barat	2 153,94	0,47
31	Maluku	867,53	3,16
32	Maluku Utara	1 585,05	1,45
33	Papua Barat	2 479,48	0,34
34	Papua	2 830,40	0,42
INDONESIA		1 710,63	35,14

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 9.3 Rata-rata Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Gedung Pusat Perkantoran Menurut Provinsi
 Table 9.3 Average Volume of Automotive Diesel Oil (HSD) and Gasoline Consumed by Office Centre Buildings in Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ Automotive Diesel Oil (HSD)	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	-	-
2	Sumatera Utara	3 700,00	-
3	Sumatera Barat	3 500,00	-
4	Riau	4 973,33	-
5	Jambi	-	-
6	Sumatera Selatan	4 000,00	-
7	Bengkulu	-	-
8	Lampung	3 617,00	-
9	Bangka Belitung	-	-
10	Kepulauan Riau	16 000,00	-
11	DKI Jakarta	11 872,92	-
12	Jawa Barat	4 308,33	-
13	Jawa Tengah	4 840,25	-
14	D.I Yogyakarta	8 000,00	-
15	Jawa Timur	3 510,00	-
16	Banten	4 200,00	-
17	Bali	5 000,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-
21	Kalimantan Tengah	4 710,00	-
22	Kalimantan Selatan	-	-
23	Kalimantan Timur	7 310,00	-
24	Kalimantan Utara	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-
27	Sulawesi Selatan	11 625,00	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-
29	Gorontalo	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-
31	Maluku	4 330,00	-
32	Maluku Utara	-	-
33	Papua Barat	-	-
34	Papua	-	-
INDONESIA		6 532,94	-

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 10 Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table Average of Electricity Production by Province and Kind of Activity in Year

(Mega Watt Hour)

No.	Provinsi/ Province	Perguruan Tinggi/ College	Perbankan/ Banking	Pusat Perkantoran/ Office Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	3,85	4,32	-
2	Sumatera Utara	4,46	6,36	12,30
3	Sumatera Barat	6,83	5,93	10,50
4	Riau	5,42	5,92	25,16
5	Jambi	4,91	7,22	-
6	Sumatera Selatan	4,19	8,32	17,00
7	Bengkulu	3,87	4,28	-
8	Lampung	8,05	8,18	10,85
9	Bangka Belitung	6,94	7,21	-
10	Kepulauan Riau	6,20	7,10	48,00
11	DKI Jakarta	7,84	4,50	38,17
12	Jawa Barat	5,00	5,70	14,50
13	Jawa Tengah	4,83	4,25	16,14
14	D.I Yogyakarta	4,76	5,64	24,00
15	Jawa Timur	3,96	4,28	10,53
16	Banten	5,41	4,75	12,60
17	Bali	3,79	2,57	17,50
18	Nusa Tenggara Barat	4,56	5,22	-
19	Nusa Tenggara Timur	5,55	3,32	-
20	Kalimantan Barat	7,04	7,46	-
21	Kalimantan Tengah	3,20	6,06	14,13
22	Kalimantan Selatan	8,47	4,60	-
23	Kalimantan Timur	4,61	4,29	22,40
24	Kalimantan Utara	2,57	6,03	-
25	Sulawesi Utara	9,96	9,93	-
26	Sulawesi Tengah	8,44	6,59	-
27	Sulawesi Selatan	4,26	4,32	34,60
28	Sulawesi Tenggara	4,54	3,77	-
29	Gorontalo	8,38	6,59	-
30	Sulawesi Barat	3,66	8,05	-
31	Maluku	6,76	3,17	12,17
32	Maluku Utara	6,00	5,20	-
33	Papua Barat	8,36	7,56	-
34	Papua	6,69	9,83	-
	INDONESIA	5,44	5,71	21,09

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

Tabel 11 Rata-rata Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table 11 Average Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in Year

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Perguruan Tinggi/ College	Perbankan/ Banking	Pusat Perkantoran/ Office Centre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	9,07	9,57	-
2	Sumatera Utara	10,87	16,15	28,20
3	Sumatera Barat	13,01	12,20	29,00
4	Riau	12,13	13,88	47,68
5	Jambi	11,31	15,72	-
6	Sumatera Selatan	8,92	18,50	40,00
7	Bengkulu	9,26	9,70	-
8	Lampung	15,52	20,74	22,14
9	Bangka Belitung	21,41	21,39	-
10	Kepulauan Riau	12,78	21,56	128,00
11	DKI Jakarta	18,95	13,73	90,88
12	Jawa Barat	13,16	15,24	38,61
13	Jawa Tengah	11,33	9,49	35,05
14	D.I Yogyakarta	12,35	17,47	92,00
15	Jawa Timur	9,21	10,31	32,81
16	Banten	13,50	13,24	26,25
17	Bali	11,25	5,58	45,63
18	Nusa Tenggara Barat	12,22	11,50	-
19	Nusa Tenggara Timur	13,17	8,44	-
20	Kalimantan Barat	19,12	19,97	-
21	Kalimantan Tengah	9,70	16,79	35,33
22	Kalimantan Selatan	23,34	13,90	-
23	Kalimantan Timur	14,70	11,64	62,69
24	Kalimantan Utara	4,59	13,58	-
25	Sulawesi Utara	22,98	23,05	-
26	Sulawesi Tengah	21,74	16,14	-
27	Sulawesi Selatan	8,35	9,45	98,29
28	Sulawesi Tenggara	10,86	8,82	-
29	Gorontalo	25,67	13,68	-
30	Sulawesi Barat	8,12	14,55	-
31	Maluku	11,97	6,77	64,95
32	Maluku Utara	13,40	14,78	-
33	Papua Barat	32,00	24,53	-
34	Papua	21,40	33,39	-
	INDONESIA	13,09	14,59	53,53

Sumber/Source : Survei Captive Power 2016/Captive Power Survey 2016

LAMPIRAN

ATTACHMENT

<http://www.bps.go.id>

RAHASIA



CAPTIVE 2016

BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI CAPTIVE POWER 2016
(Pembangkitan Listrik Untuk Kebutuhan Sendiri)**

Provinsi :	_____	Diisi Oleh BPS	
Kabupaten/Kota :	_____	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kecamatan :	_____	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Institusi/Perusahaan :	_____		
Alamat Institusi/Perusahaan :	_____		

		Kode Pos	<input type="text"/>
E-mail :	_____		
Homepage :	_____		
Telepon :	_____		
Faksimili :	_____		

Tujuan Survei : Untuk memperoleh data listrik yang dibangkitkan dan digunakan sendiri yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu.

Dasar Hukum : UU No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
Pasal 21 : Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden
Pasal 27 : Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik

Cakupan : Perguruan Tinggi, Perbankan dan Penyewaan Gedung Perkantoran

KETERANGAN LEBIH LANJUT

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
u.p Kepala Bidang Statistik Produksi
Alamat dapat dilihat pada
halaman terakhir kuesioner

Kepala Sub Dit Stat. Pertambangan dan Energi
Badan Pusat Statistik, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Pesawat 5330-5333
Fax (021) 3863816, E-mail: pe@bps.go.id
Homepage: stat-pe.bps.go.id

1 Berilah tanda cek "V" pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut
2 Isikan angka yang sesuai dengan pertanyaan

P1 Tahun berapa Institusi/Perusahaan ini mulai beroperasi? _____

P2 Apa kegiatan utama institusi/perusahaan ini ?

- Perguruan Tinggi
 Perbankan
 Penyewaan Gedung Perkantoran

P3 Berapa luas lantai seluruh ruangan gedung perusahaan/institusi di area ini? _____ m²

P4 Apa sumber tenaga listrik yang digunakan selama tahun 2015 ?

(Pilihan boleh lebih dari satu sumber listrik, jika hanya menggunakan pembangkit listrik sendiri langsung ke P10)

- Listrik PLN
 Listrik Perusahaan Listrik Swasta
 Listrik dari Pembangkitan Listrik Sendiri

P5 Jika tenaga listrik yang digunakan lebih dari satu sumber, apa sumber listrik utamanya?

- Listrik PLN
 Listrik Perusahaan Listrik Swasta
 Listrik dari Pembangkitan Listrik Sendiri

P6 Bila menggunakan listrik dari PLN dan Listrik Swasta, berapa besar daya listrik dan penggunaannya pada tahun 2015?

- a. Jumlah daya listrik terpasang : _____ Watt
b. Rata-rata pemakaian listrik per bulan : _____ KWh
c. Rata-rata biaya pemakaian listrik sebulan : Rp _____

P7 Berapa perkiraan total biaya penggunaan listrik berlangganan dibandingkan dengan total biaya operasional tahun 2015?

- < 5% 15% - <20%
 5% - <10% ≥ 20%
 10% - <15%

P8 Bila menggunakan listrik PLN atau listrik swasta berapa kali rata-rata terjadi pemadaman listrik setiap bulan selama tahun 2015?

- Tidak Pernah
 < 10 kali
 ≥ 10 kali

P9 Bila terjadi pemadaman listrik, biasanya berlangsung berapa lama?

- < 1 jam
 1 jam - 3jam
 > 3 jam

Hanya Untuk Perusahaan yang Membangkitkan Listrik Sendiri

P10 Pada tahun berapa institusi/perusahaan mulai menggunakan pembangkit listrik sendiri? _____

P11 Apa fungsi pembangkit listrik sendiri bagi institusi/perusahaan ini?

- Sebagai sumber listrik utama
 Sebagai cadangan bila sewaktu-waktu listrik PLN atau swasta padam
 Sebagai sumber listrik tambahan (mesin dihidupkan setiap hari)

P12 Jika pembangkit listrik sendiri sebagai sumber listrik utama atau tambahan, apa alasan utama penggunaannya?

- Listrik PLN/swasta belum ada Kegiatan operasional sebagian besar mobile di luar kantor
 Lebih murah Lainnya (sebutkan) : _____
 Daya listrik PLN terbatas (tidak cukup)

- P13 Berapa jumlah mesin pembangkit listrik yang digunakan selama tahun 2015? _____
- P14 Berapa total kapasitas mesin pembangkit listrik yang digunakan selama tahun 2015 ? _____ VA/Watt
(jika lebih dari satu mesin, kapasitas di jumlahkan)
- P15 Apa jenis bahan bakar yang digunakan untuk mesin pembangkit listrik pada tahun 2015 ?
- Solar
- Bensin
- Lainnya (sebutkan) : _____
- P16 Berapa volume pembelian bahan bakar untuk pembangkitan listrik selama tahun 2015?
- a. Solar : _____ liter
- b. Bensin : _____ liter
- c. Lainnya, sebutkan(_____) : _____ (_____)
- P17 Berapa besar listrik yang dibangkitkan untuk setiap 1 liter bahan bakar yang digunakan? _____ KWh
- P18 Berapa harga pembelian bahan bakar yang digunakan untuk pembangkitan listrik pada tahun 2015?
- a. Solar : _____ Rp/liter
- b. Bensin : _____ Rp/liter
- c. Lainnya, sebutkan(_____) : _____ (_____)
- P19 Berapa nilai pembelian bahan bakar yang digunakan untuk pembangkitan listrik selama tahun 2015?
- a. Solar : Rp _____
- b. Bensin : Rp _____
- c. Lainnya, sebutkan(_____) : Rp _____
- P20 Apa kendala utama menggunakan mesin pembangkit listrik?
- Ketersediaan bahan bakar tidak terjamin
- Harga bahan bakar mahal
- Biaya pemeliharaan mahal
- Lainnya, tuliskan: _____

Diisi oleh Semua Perusahaan

- P21 Berapa persentase pemakaian air bersih menurut sumber berikut?
- a Perusahaan air bersih (PDAM) : _____ %
- b Air pompa/sumur artesis sendiri : _____ %
- c Lainnya, sebutkan _____ : _____ %
- P22 Berapa volume pemakaian air bersih dari perusahaan (PAM) pada tahun 2015?
- a Rata-rata volume pemakaian air bersih selama sebulan : _____ m³
- b Rata-rata biaya pembelian air selama sebulan Rp : _____
- P23 Berapa perkiraan pemakaian air tanah dari pompa air/sumur artesis dan lainnya dalam sebulan: _____ m³

CATATAN

Pengesahan Perusahaan	Keterangan Petugas
Tanggal Pengesahan : _____	Tanggal Pencacahan : _____
Nama Responden : _____	Nama Petugas : _____
Jabatan Responden : _____	Tandatangan : _____
	Tanggal Pengawasan : _____
	Nama Pengawas : _____
Tandatangan dan Stempel Perusahaan : _____	Tandatangan : _____

DAFTAR ALAMAT KANTOR BPS PROVINSI SE-INDONESIA

No.	Provinsi	Alamat	Telepon	Fax
1	Aceh	Jl. Tengku H.M. Daud Beureuh 50 Banda Aceh 23121	[0651] 23005, 22862	[0651] 33632
2	Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179, Medan 20123	[061] 8452343 Ext. 100	[061] 8452773
3	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136	[0751] 442158-59	[0751] 442161
4	Riau	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	[0761] 23042	[0761] 21336
5	Jambi	Jl. A Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122	[0741] 60497 Ext.211	[0741] 60802
6	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131, Palembang 30129	[0711]318456, 351665	[0711] 353174
7	Bengkulu	Jl Adam Malik Km.8 Kec. Gading Cempaka, Bengkulu 38224	[0736] 349117-118	[0736] 349115
8	Lampung	Jl.Basuki Rahmat No.54 Teluk Betung Bandar Lampung 35215	[0721] 482909, 474326	[0721] 484329
9	Kepulauan Bangka Belitung	Jl. Pulau Bangka, Komplek Perkantoran Pemerintahan Provinsi Kep. Bangka Belitung, Air Hitam, Pangkal Pinang 33149	[0717] 439421	[0717] 439425
10	Kepulauan Riau	Jl. Kijang Lama No. A8, Kel. Melayu Kota Piring	[0771] 312718	[0771] 23680
11	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban, Senen, Jakarta Pusat, 10440	[021] 42870820, 42877301	[021] 42877350
12	Jawa Barat	Jl. Penghulu H Hasan Mustofa No. 43, Bandung 40124	[022] 7272595, 7201696	[022] 7213572
13	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan, No. 6, Semarang 50241	[024] 86451840, 86451842	[024] 86451844
14	D.I. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183	[0274] 4342234	[0274] 4342230
15	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri No.43-44, Surabaya 60292	[031] 8438873	[031] 8494007
16	Banten	Jl. Raya Syekh Nawawi Al-Batani , Serang 42171	[0254] 267027	[0254] 267026
17	Bali	Jl.Raya Puputan No.1, Renon, Denpasar 80226	[0361] 238159	[0361] 238162
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125	[0370] 621385, 641242	[0370] 623801
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	[0380] 826289, 821755	[0380] 833124
20	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir No. 24/42, Pontianak 78116	[0561] 735345, 765742	[0561] 732184
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	[0536] 3228105, 3235669	[0536] 3221380
22	Kalimantan Selatan	Jl. Ks. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242	[0511] 3262314	[0511] 3261585
23	Kalimantan Timur	Jl.Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	[0541] 743372	[0541] 201121
24	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	[0431] 847044	[0431] 862204
25	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Moh Yamin, Sh. No. 48, Palu 94114	[0451] 483610; 483611	[0451] 483612
26	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6 , Makassar 90125	[0411] 854838	[0411] 851225
27	Sulawesi Tenggara	Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111	[0401] 3121751	[0401] 3122355
28	Gorontalo	Jl. Prof. DR. Aloi Saboe, No.117 , Gorontalo 96100	[0435] 834596 EXT.102	[0435] 834597
29	Sulawesi Barat	Jl. R.E Martadinata No.10, Mamuju 91511	[0426] 21265	[0426] 22103
30	Maluku	Jl. Wolter Mongonsidi-Passo, Ambon 97232	[0911] 353306, 342280	[0911] 343001
31	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Ternate 97712	[0921] 3127878	[0921] 3126301
32	Papua	Gedung Pelni Lt. 3, Jl. Argapura Atas No. 15, Jayapura 99112	[0967] 534519, 533028	[0967] 536490
33	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No.99, Manokwari 98312	[0986] 213995	[0986] 215138



Badan Pusat Statistik
 Jl. Dr. Sutomo No.6-8, Kotak Pos Jakarta-10010
 Telp.:(021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax. (021) 3863816
 Homepage : <http://www.bps.go.id>

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

